

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI
KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023**

**Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan
Aneka Ternak**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023



**Jln. Veteran III Ciawi-Bogor 16720 P.O. Box 221
Tlp. (0251) 8240752, 8240753, Fax. (0251) 8240754
WEBSITE : unggasanekaternak.bsip@pertanian.go.id
e-Mail: bsip.unggasanekaternak@pertanian.go.id**

2023

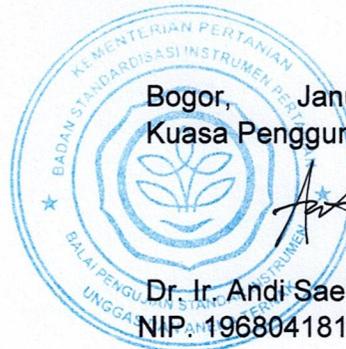
KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Bogor, Januari 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Andi Saenab, M.Si. *dy*
NIP. 196804181996032001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2. Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Piutang Bukan Pajak
 - C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
 - C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
 - C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
 - C.1.5. Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Tanah
 - C.2.2. Peralatan dan Mesin
 - C.2.3. Gedung dan Bangunan
 - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
 - C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Aset Lainnya
 - C.3.1. Aset Tak Berwujud
 - C.3.2. Aset Lain-lain
 - C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 - C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1. Pendapatan Diterima Dimuka
 - C.5. Ekuitas
 - C.5.1. Ekuitas
 - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan

- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Bogor, Januari 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Andi Saenab, M.Si. *ds*
NIP. 196804181996032001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.957.825.000,00 atau mencapai 68,56% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 1.342.194.480,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp 19.345.088.808,00 atau mencapai 98,69% dari alokasi anggaran sebesar Rp 19.600.918.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp 1.408.563.650.127,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 2.532.763.186,00 Aset Tetap (neto) sebesar Rp 1.347.657.611.921,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 58.373.275.020,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp 1.408.563.650.127,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.466.825.861,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 23.943.974.223,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp -22.477.148.362,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp 361.110.000,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp -22.116.038.362,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp 1.412.682.194.161,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp -22.116.038.362,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0,00

dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 17.997.494.328,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp 1.408.563.650.127,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.957.825.000,00	1.342.194.480,00	68,56	1.938.195.897,00
Jumlah Pendapatan		1.957.825.000,00	1.342.194.480,00	68,56	1.938.195.897,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.	3.840.742.000,00	3.709.260.813,00	96,15	8.100.362.894,00
Belanja Barang	B.3.	14.543.936.000,00	14.420.882.995,00	99,15	20.973.908.352,00
Belanja Modal	B.4.	1.214.945.000,00	1.214.945.000,00	99,86	287.275.000,00
Jumlah Belanja		19.600.918.000,00	19.345.088.808,00	98,69	29.361.546.246,00

II. NERACA

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	332.085.366,00	121.663.185,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2.	639.390.813,00	719.931.613,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	-12.297.028,00	-12.166.319,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.4.	-174.259.061,00	-49.235.365,00
Persediaan	C.1.5.	1.747.843.096,00	1.555.440.000,00
Jumlah Aset Lancar		2.532.763.186,00	2.335.633.114,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	1291.187.777.000,00	1.291.187.777.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	33.907.094.595,00	33.930.467.995,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	75.325.678.759,00	74.433.133.759,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	5.452.646.550,00	5.452.646.550,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	1.154.325.015,00	1.154.325.015,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-59.369.909.998,00	-54.185.353.852,00
Jumlah Aset Tetap		1.347.657.611.921,00	1.351.972.996.467,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	21.916.250,00	21.916.250,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	58.715.598.400,00	58.369.825.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-364.239.630,00	-18.176.670,00
Jumlah Aset Lainnya		58.373.275.020,00	58.373.564.580,00
Jumlah Aset		1.408.563.650.127,00	1.412.682.194.161,00
EKUITAS			
Ekuitas	C.5.	1.408.563.650.127,00	1.412.682.194.161,00
Jumlah Ekuitas		1.408.563.650.127,00	1.412.682.194.161,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		1.408.563.650.127,00	1.412.682.194.161,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1.466.825.861,00	1.497.063.652,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.466.825.861,00	1.497.063.652,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3.709.260.813,00	8.100.362.894,00
Beban Persediaan	D.3.	4.713.669.518,00	8.620.851.670,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	7.291.353.265,00	9.704.729.635,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.606.962.247,00	1.513.067.752,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	966.954.869,00	1.518.294.295,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	0,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	5.530.619.106,00	5.534.556.591,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10.	125.154.405,00	19.326.116,00
JUMLAH BEBAN		23.943.974.223,00	35.011.188.953,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-22.477.148.362,00	-33.514.125.301,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	361.110.000,00	326.865.445,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	0,00	1.233.500,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		361.110.000,00	325.631.945,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-22.116.038.362,00	-33.188.493.356,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	1.412.682.194.161,00	1.415.936.666.879,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-22.116.038.362,00	-33.188.493.356,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	2.492.724.039,00
Selisih Revaluasi Aset	E.3.1.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.2.	0,00	2.315.426.943,00
Lain-lain	E.3.2.	0,00	177.297.096,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	17.997.494.328,00	27.441.296.599,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-4.118.544.034,00	-3.254.472.718,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	1.408.563.650.127,00	1.412.682.194.161,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak

Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak berada di bawah Eselon I Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan bertanggung jawab kepada Kepala BSIP sebagai pejabat Eselon I

Pembinaan teknis BPSI Unggas dan Aneka Ternak dilaksanakan oleh Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

BPSI Unggas dan Aneka Ternak mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen unggas dan aneka ternak.

Dalam melaksanakan tugas BPSI Unggas dan Aneka Ternak menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen unggas dan aneka ternak;
- b. pelaksanaan pengujian standar instrumen unggas dan aneka ternak;
- c. pengelolaan produk instrumen hasil tandardisasi unggas dan aneka ternak;
- d. pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen unggas dan aneka ternak;
- e. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen unggas dan aneka ternak;
- f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen unggas dan aneka ternak.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh

transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.199.760.000,00	1.199.760.000,00
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	438.500.000,00	438.500.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	319.565.000,00	319.565.000,00
Jumlah Pendapatan	1.957.825.000,00	1.957.825.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.670.634.000,00	3.801.587.000,00
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	0,00	9.455.000,00
Belanja Lembur	0,00	29.700.000,00
Belanja Barang Operasional	3.526.433.000,00	3.466.477.000,00
Belanja Barang Non Operasional	3.127.622.000,00	2.699.873.000,00
Belanja Barang Persediaan	3.603.560.000,00	4.566.619.000,00
Belanja Jasa	1.001.220.000,00	1.230.817.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.560.892.000,00	1.612.401.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	395.100.000,00	967.749.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	322.400.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	893.840.000,00
Jumlah Belanja	17.885.461.000,00	19.600.918.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.342.194.480,00 atau mencapai 68,56% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 1,957,825,000.00 Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	438.500.000,00	260.405.000,00	59,38
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	80.540.800,00	#DIV/0!
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.199.760.000,00	743.663.130,00	61,98
Pendapatan Lain-Lain	0,00	5.250.000,00	#DIV/0!
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	319.565.000,00	252.335.550,00	78,96
Jumlah	1.957.825.000,00	1.342.194.480,00	68,56

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami penurunan sebesar -30,75% dibandingkan TA 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	260.405.000,00	257.540.000,00	1,11
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	80.540.800,00	175.781.990,00	-54,18
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	743.663.130,00	43.063.752,00	1.626,89
Pendapatan Lain-Lain	5.250.000,00	267.579.505,00	-98,04
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	252.335.550,00	1.194.230.650,00	-78,87
Jumlah	1.342.194.480,00	1.938.195.897,00	-30,75

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp 19.345.088.808,00 atau - 98,69% dari anggaran belanja sebesar Rp 19.600.918.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	3.840.742.000,00	3.709.260.813,00	96,58
Belanja Barang	14.543.936.000,00	14.420.882.995,00	99,15
Belanja Modal	1.216.240.000,00	1.214.945.000,00	99,89
Total Belanja Kotor	19.600.918.000,00	19.345.089.922,00	98,69
Pengembalian Belanja	0,00	1.114,00	
Total Belanja	19.600.918.000,00	19.345.088.808,00	98,69

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar -34,11% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

- Anggaran belanja pegawai dan realisasinya mengalami penurunan diantaranya disebabkan adanya perpindahan sebagian pegawai ke BRIN dan beberapa pegawai memasuki masa pensiun.
- Belanja barang juga mengalami penurunan diantaranya disebabkan perubahan tupoksi satuan kerja dari lembaga penelitian berubah menjadi lembaga standardisasi.
- Belanja modal terjadi kenaikan anggaran dengan adanya tambahan dana perbaikan atap gedung laboratorium yang mengalami kerusakan cukup parah.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Belanja Pegawai	3.709.260.813,	8.100.362.894,00	-54,21
Belanja Barang	14.420.882.995,	20.973.908.352,00	-31,24
Belanja Modal	1.214.945.000,	287.275.000,00	322,92
Total Belanja	19.345.088.808,00	29.361.546.246,00	-34,11

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 3.709.260.813,00 dan Rp 8.100.362.894,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan

pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar -54,21% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Adanya beberapa pegawai memasuki masa pensiun dan sebagian lainnya pindah ke BRIN, menyebabkan realisasi belanja pegawai tahun ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.690.076.813,00	8.100.363.639,00	-54,45
Belanja Lembur	19.184.000,00	0,00	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	3.709.261.927,00	8.100.363.639,00	-54,21
Pengembalian Belanja Pegawai	1.114,00	745,00	49,53
Jumlah Belanja	3.709.260.813,00	8.100.362.894,00	-54,21

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 14.420.882.995,00 dan Rp 20.973.908.352,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar -31,24% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Anggaran belanja barang tahun ini mengalami penurunan terkait perubahan tupoksi satuan kerja dari lembaga penelitian ke lembaga standarisasi.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	3.420.113.676,00	3.360.834.080,00	1,76
Belanja Barang Non Operasional	2.692.758.979,00	5.133.406.311,00	-47,54
Belanja Barang Persediaan	4.555.612.614,00	8.237.816.670,00	-44,70
Belanja Jasa	1.178.480.610,00	1.210.489.244,00	-2,64
Belanja Pemeliharaan	1.606.962.247,00	1.513.067.752,00	6,21
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	966.954.869,00	1.518.294.295,00	-36,31
Jumlah Belanja Kotor	14.420.882.995,00	20.973.908.352,00	-31,24
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	#DIV/0!
Jumlah Belanja	14.420.882.995,00	20.973.908.352,00	-31,24

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.214.945.000,00 dan Rp 287.275.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 322,92 % dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Belanja modal terjadi kenaikan anggaran terkait kondisi yang urgen perbaikan atap gedung laboratorium yang mengalami kerusakan cukup parah sehingga mendapatkan tambahan anggaran belanja modal untuk alokasi tersebut.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	322.400.000,00	287.275.000,00	12,23
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	892.545.000,00	0,00	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	1.214.945.000,00	287.275.000,00	322,92
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	#DIV/0!
Jumlah Belanja	1.214.945.000,00	287.275.000,00	322,92

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 322.400.000,00 dan Rp 287.275.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 12,23.% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

- Adanya realisasi belanja modal peralatan dan mesin berupa belanja peralatan laboratorium.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	322.400.000,00	287.275.000,00	12,23
Jumlah Belanja Kotor	322.400.000,00	287.275.000,00	12,23
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	#DIV/0!
Jumlah Belanja	322.400.000,00	287.275.000,00	12,23

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 892.545.000,00 dan Rp 0,00. Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 direalisasikan untuk perbaikan atap gedung laboratorium dan digolongkan sebagai pengembangan yang mengakibatkan penambahan nilai aset gedung dan bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	892.545.000,00	0,00	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	892.545.000,00	0,00	#DIV/0!
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	#DIV/0!
Jumlah Belanja	892.545.000,00	0,00	#DIV/0!

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 332.085.366,00 dan Rp 121.663.185,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	332.085.366,00	121.663.185,00
Jumlah	332.085.366,00	121.663.185,00

Tahun 2023 terjadi penambahan Piutang Bukan Pajak yang berasal dari setoran PNBPN tertunda akibat adanya perubahan Tarif yang belum siap dijadikan pedoman saat melakukan penyetoran. Maka atas rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan setoran PNBPN yang tertunda tersebut agar dibuat penyesuaian menjadi piutang baru dalam Laporan Keuangan Tahun 2023.

C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 639.390.813,00 dan Rp 719.931.613,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
per 31 Desember 2023

No	Nama Debitur	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1.	Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	639.390.813,00	719.931.613,00
	Jumlah	639.390.813,00	719.931.613,00

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp -11.196.431,00 dan Rp-12.166.319,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	220.121.056,00	0,5%	-1.100.597,00
Kurang Lancar	111.964.310,00	10%	-11.196.431,00
Jumlah	332.085.366,00		-12.297.028,00

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar -174.259.061,00 dan Rp -49.235.365,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Kurang Lancar	275.799.950,00	10%	-36.359.086,00
Ragu-ragu	363.590.863,00	50%	-137.899.975,00
Jumlah	639.390.813,00		-174.259.061,00

C.1.5.Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.747.843.096,00 dan Rp 1.555.440.000,00. Persediaan

merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Bahan Baku	129.523.096,00	12.600.000,00
Persediaan Lainnya	1.618.320.000,00	1.542.840.000,00
Jumlah	1.747.843.096,00	1,555,440,000,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.291.187.777.000,00 dan Rp 1.291.187.777.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 33.907.094.595,00 dan Rp 33.930.467.995,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	33.930.467.995,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	322.400.000,00
Transfer Masuk	0,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	0,00
Mutasi Kurang	
Mutasi ke Aset Henti Guna	345.773.400,00
Saldo per 31 Desember 2023	33.907.094.595,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	- 31.105.921.842,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	2.801.172.753,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- Penambahan Aset berupa pengadaan peralatan laboratorium senilai Rp. 322.400.000,00
- Pengurangan Aset yaitu proses penghapusan 5 Unit Kendaraan Dinas senilai Rp 345.773.400,00 yang dialihkan ke dalam Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 75.325.678.759,00 dan Rp 74.433.133.759,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	74.433.133.759,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0,00
Pengembangan Melalui KDP	892.545.000,00
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	75.325.678.759,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-25.030.901.013,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	50.294.777.746,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

- Penambahan nilai gedung dan bangunan yaitu realisasi belanja modal perbaikan atap gedung laboratorium senilai Rp. 892.545.000,00 merupakan belanja modal pengembangan yang mengakibatkan penambahan nilai aset.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 5.452.646.550,00 dan Rp 5.452.646.550,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.154.325.015,00 dan Rp1.154.325.015,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-59.369.909.998,00 dan Rp-54.185.353.852,00

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	33.907.094.595,	-31.105.921.842,	2.801.172.753,00
2.	Gedung dan Bangunan	75.325.678.759,	-25.030.901.013,	50.294.777.746,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.452.646.550,	-3.233.087.143,00	2.219.559.407,00
4.	Aset Tetap Lainnya	1.154.325.015,00	0,00	1.154.325.015,00
Akumulasi Penyusutan		115.839.744.919,00	-59.369.909.998,00	56.469.834.921,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 21.916.250,00 dan Rp21.775.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai Perolehan	Akm Penyusutan	Nilai
Paten	19.916.250,00	-16.176.670,00	3.739.580,00
Software	2.000.000,00	-2.000.000,00	0,00
Jumlah	21.916.250,00	-18.176.670,00	3.739.580,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 58.715.598.400,00 dan Rp 58.369.825.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Mutasi tambah pada Aset Lain-lain senilai Rp.345.773.400,00 yaitu proses penghapusan atas 5 Unit Kendaraan Dinas yang dialihkan ke dalam Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp -364.239.630,00 dan Rp-18.176.670,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	21.916.250,00	- 18.466.230,00	3.450.020,00
2.	Aset Lain-lain	58.715.598.400,00	-345.773.400,00	58.369.825.000,00
Akumulasi Penyusutan		58.737.514.650,00	-364.239.630,00	58.373.564.580,00

C.4. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.408.344.629.668,00 dan Rp 1.412.682.194.161,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.246.704.805,00 dan Rp 1.497.063.652,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	252.335.550,00	1.194.230.650,00	-78,87
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0,00	600.000,00	-100,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	260.405.000,00	257.540.000,00	1,11
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	948.356.363,00	0,00	#DIV/0!
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	1.656,00	40.500.000,00	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.727.292,00	1.963.752,00	191,65
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	.0,00	1.450.000,00	-100,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	6.779.250,00	-100,00
Jumlah	1.466.825.861,00	1.497.063.652,00	-16,72

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 3.709.260.813,00 dan Rp Rp 8.100.362.894,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.581.286.100,00	5.146.966.980,00	-49,85
Beban Pembulatan Gaji PNS	37.718,00	72.833,00	-48,21
Beban Tunj. Anak PNS	54.162.054,00	92.958.622,00	-41,74
Beban Tunj. Beras PNS	155.775.420,00	266.795.280,00	-41,61
Beban Tunj. Fungsional PNS	144.460.000,00	1.251.630.000,00	-88,46
Beban Tunj. PPh PNS	6.590.119,00	93.020.097,00	-92,92
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000,00	25.200.000,00	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	218.299.402,00	375.476.082,00	-41,86
Beban Tunjangan Umum PNS	98.965.000,00	117.805.000,00	-15,99
Beban Uang Lembur	19.184.000,00	0,00	#DIV/0!
Beban Uang Makan PNS	405.301.000,00	730.438.000,00	-44,51
Jumlah	3.709.260.813,00	8.100.362.894,00	-54,21

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 4.713.669.518,00 dan Rp 8.620.851.670,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	132.260.569,00	8.310.639.315,00	-98,41
Beban Persediaan konsumsi	4.216.755.074,00	241.545.675,00	1.645,74
Beban persediaan lainnya	364.653.875,00	68.666.680,00	431,05
Jumlah	4.713.669.518,00	8.620.851.670,00	-45,32

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 7.291.353.265,00 dan Rp 9.704.729.635,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Bahan	797.800.092,00	2.630.321.465,00	-69,67
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.891.538.887,00	2.282.114.846,00	-17,11
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	163.272.000,00	154.488.000,00	5,69
Beban Honor Output Kegiatan	3.420.000,00	220.970.000,00	-98,45
Beban Jasa Lainnya	86.500.000,00	225.763.000,00	-61,69
Beban Jasa Profesi	85.227.999,00	18.600.000,00	358,22
Beban Keperluan Perkantoran	3.197.100.676,00	3.130.348.445,00	2,13
Beban Langganan Air	7.949.335,00	4.155.525,00	91,30
Beban Langganan Listrik	982.735.483,00	945.347.187,00	3,95
Beban Langganan Telepon	16.067.793,00	16.623.532,00	-3,34
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	59.741.000,00	75.997.635,00	-21,39
Jumlah	7.291.353.265,00	9.704.729.635,00	-24,87

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.606.962.247,00 dan Rp 1.513.067.752,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	423.537.115,	261.558.500,00	61,93
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.183.425.132,	1.251.509.252,00	-5,44
Jumlah	1.606.962.247,00	1.513.067.752,00	6,21

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 966.954.869,00 dan Rp 1.518.294.295,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	934.164.869,	1.452.584.295,00	-35,69
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	32.790.000,	65.710.000,00	-50,10
Jumlah	966.954.869,00	1.518.294.295,00	-36,31

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 5.530.619.106,00 dan Rp 5.359.891.860,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.246.320.622,00	1.280.009.607,00	-2,63
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.770.251.215,00	3.740.499.713,00	5,73
Beban Penyusutan Irigasi	111.279.769,00	394.422.930,00	-71,79
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	394.422.930,00	111.279.769,00	254,44
Beban Penyusutan Jaringan	8.055.010,00	8.055.010,00	0,00
Beban Amortisasi Paten	289.560,00	289.562,00	0,00
Jumlah	5.530.619.106,00	5.359.891.860,00	3,19

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 19.326.116,00 dan Rp13.281.640,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang PNBPN	130.709,00	0,00	#DIV/0!
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya	125.023.696,00	19.326.116,00	546,92
Jumlah	125.154.405,00	19.326.116,00	541,90

D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	6,779,250,00	#DIV/0!
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0,00	88.515.190,00	-100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0,00	0,00	#DIV/0!
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	#DIV/0!
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	355.860.000,00	0,00	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	144.199.865,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	5.250.000,00	94.150.390,00	-94,42
Jumlah	361.110.000,00	325.631.945,00	10,48

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.412.682.194.161,00 dan Rp 1.415.936.666.879,00

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp -22.116.038.362,00 dan Rp 33.188.493.356,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp2.492.724.039,00.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar 0,00 dan Rp 2.315.426.943,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya sebagai tindak lanjut normalisasi aset

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp17.997.494.328,00 dan Rp 27.441.296.599,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Ditagikan ke Entitas Lain	19.345.088.808,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.342.194.480,00

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Transfer Keluar	-5.400.000,00
Transfer Masuk	0,00
Jumlah	17.997.494.32800

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp 1.342.194.480,00,00 sedangkan DKEL sebesar Rp 19.345.088.808,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar. Rp 0,00 dan Transfer Keluar sebesar Rp.5.400.000 yang terdiri dari:

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.408.563.650.127,00 dan Rp 1.412.682.194.161,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1 Pembayaran Tunjangan Fungsional PNS Exs Peneliti

Tunjangan fungsional pegawai exs Peneliti dan beralih ke jabatan fungsional yang baru maka menyebabkan pembayaran Tunjangan Fungsional TA. 2023 mengalami perubahan. Secara nominal besaran tunjangan peneliti ke tunjangan fungsional yang baru masing-masing mengalami penurunan. Oleh karena terdapat beberapa bulan setelah terbitnya SK jabatan fungsional yang baru, kepada pegawai bersangkutan masih dibayar sesuai tunjangan penelitiannya maka terjadi kelebihan pembayaran, sehingga yang bersangkutan ada kewajiban mengembalikan ke Negara. Pembayaran tunjangan fungsional dan selisih yang timbul akibat perubahannya adalah sebagai berikut :

SELISIH TUNJANGAN FUNGSIONAL EXS PENELITI PEGAWAI BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK PER 31 DESEMBER 2023

No	Nama / Jafung Lama ke Baru	Besaran Tunjangan Fungsional Awal	Bulan Pengangkatan Perubahan Jabatan Fungsional	Besaran Tunjangan Fungs. Baru, (Per 01 Sep.2022)	Bulan Perubahan Tunjangan Fungsional dibayarkan	Selisih Tunjangan Fungsional	Total Selisih Tunjangan Fungsional	Keterangan
1	Dr. Rd. Triana Susanti / Peneliti Ahli Madya ke Penyuluh Pertanian Ahli Madya	3.000.000	23 Agustus 2022	1.260.000	Juli 2023	1.740.000	20.880.000	Periode Pembayaran Tunjangan lama September 2022 s.d Juni 2023 + Gaji 13 + THR (12 bulan)
2	Dr. Soni Sopiana / Peneliti Ahli Muda ke Analis Standardisasi Ahli Madya	1.750.000	23 Agustus 2022	-	-	-	31.500.000	Periode pembayaran Tunjangan lama September 2022 s.d Desember 2023 + Gaji 13 + THR (18 bulan)
3	Angga Ardati Hapsari, M.Si / Peneliti Ahli Pertama ke Pengawas Mutu Pakan Ternak Ahli Pertama	1.100.000	23 Agustus 2022	540.000	Juli 2023	560.000	6.720.000	Periode Pembayaran Tunjangan lama September 2022 s.d Juni 2023 + Gaji 13 + THR (12 bulan)
4	Dewi Rahmayuni, MP / Peneliti Ahli Pertama ke Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama	1.100.000	23 Agustus 2022	540.000	Juli 2023	560.000	6.720.000	Periode Pembayaran Tunjangan lama September 2022 s.d Juni 2023 + Gaji 13 + THR (12 bulan)
Jumlah kelebihan pembayaran							65.820.000	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (237263) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Tgl Data : 10/05/24 12:25 PM

Tgl Cetak : 10/05/24 5:43 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,466,825,861	1,497,063,652	(30,237,791)	(2.02)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,466,825,861	1,497,063,652	(30,237,791)	(2.02)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,466,825,861	1,497,063,652	(30,237,791)	(2.02)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,709,260,813	8,100,362,894	(4,391,102,081)	(54.209)
Beban Persediaan	4,713,669,518	8,620,851,670	(3,907,182,152)	(45.322)
Beban Barang dan Jasa	7,291,353,265	9,704,729,635	(2,413,376,370)	(24.868)
Beban Pemeliharaan	1,606,962,247	1,513,067,752	93,894,495	6.206
Beban Perjalanan Dinas	966,954,869	1,518,294,295	(551,339,426)	(36.313)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (237263) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Tgl Data : 10/05/24 12:25 PM

Tgl Cetak : 10/05/24 5:43 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5,530,619,106	5,534,556,591	(3,937,485)	(0.071)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	125,154,405	19,326,116	105,828,289	547.592
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	23,943,974,223	35,011,188,953	(11,067,214,730)	(31.611)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(22,477,148,362)	(33,514,125,301)	11,036,976,939	(32.932)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	361,110,000	325,631,945	35,478,055	10.895
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	361,110,000	326,865,445	34,244,555	10.477
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,233,500	(1,233,500)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	361,110,000	325,631,945	35,478,055	10.895
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(22,116,038,362)	(33,188,493,356)	11,072,454,994	(33.362)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(22,116,038,362)	(33,188,493,356)	11,072,454,994	(33.362)

Keterangan :
FINAL

Bogor, 10 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran
IR. ANDI SAENAB
196804181996032001



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (237263) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Tgl Data : 10/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 10/05/24 5:42 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	1,412,682,194,161	1,415,936,666,879	(3,254,472,718)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(22,116,038,362)	(33,188,493,356)	11,072,454,994	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	2,492,724,039	(2,492,724,039)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	2,315,426,943	(2,315,426,943)	-
LAIN-LAIN	0	177,297,096	(177,297,096)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	17,997,494,328	27,441,296,599	(9,443,802,271)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(4,118,544,034)	(3,254,472,718)	(864,071,316)	-
EKUITAS AKHIR	1,408,563,650,127	1,412,682,194,161	(4,118,544,034)	-

Keterangan :

FINAL

Bogor, 10 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran



IR. ANDI SAENAB
 196804181996032001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
 ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09
 SATUAN KERJA : BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK 237263

Tgl Data : 10/05/24 12:25 PM
 Tgl Cetak : 10/05/24 5:43 PM
 Halaman : 2
 lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	19,600,918,000	19,345,088,808	(255,829,192)	99	31,011,596,000	29,361,546,246	(1,650,049,754)	95
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
 FINAL

Bogor, 10 Mei 2024
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran



IR. ANDI SAENAB
 196804181996032001



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : (237263) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Tgl Data : 10/05/24 12:00 PM
 Tgl Cetak : 10/05/24 5:44 PM
 Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	332,085,366	121,663,185	210,422,181	172.95
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(12,297,028)	(12,166,319)	(130,709)	1.07
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	319,788,338	109,496,866	210,291,472	192.05
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	639,390,813	719,931,613	(80,540,800)	(11.19)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(174,259,061)	(49,235,365)	(125,023,696)	253.93
BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	465,131,752	670,696,248	(205,564,496)	(30.65)
Persediaan	1,747,843,096	1,555,440,000	192,403,096	12.37
JUMLAH ASET LANCAR	2,532,763,186	2,335,633,114	197,130,072	8.44
ASET TETAP				
Tanah	1,291,187,777,000	1,291,187,777,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	33,907,094,595	33,930,467,995	(23,373,400)	(0.07)
Gedung dan Bangunan	75,325,678,759	74,433,133,759	892,545,000	1.20
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,452,646,550	5,452,646,550	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	1,154,325,015	1,154,325,015	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(59,369,909,998)	(54,185,353,852)	(5,184,556,146)	9.57
JUMLAH ASET TETAP	1,347,657,611,921	1,351,972,996,467	(4,315,384,546)	(0.32)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	21,916,250	21,916,250	0	0.00
Aset Lain-lain	58,715,598,400	58,369,825,000	345,773,400	0.59
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(364,239,630)	(18,176,670)	(346,062,960)	1,903.89
JUMLAH ASET LAINNYA	58,373,275,020	58,373,564,580	(289,560)	(0.00)
JUMLAH ASET	1,408,563,650,127	1,412,682,194,161	(4,118,544,034)	(0.29)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	1,408,563,650,127	1,412,682,194,161	(4,118,544,034)	(0.29)
JUMLAH EKUITAS	1,408,563,650,127	1,412,682,194,161	(4,118,544,034)	(0.29)
JUMLAH EKUITAS	1,408,563,650,127	1,412,682,194,161	(4,118,544,034)	(0.29)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,408,563,650,127	1,412,682,194,161	(4,118,544,034)	(0.29)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (237263) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Tgl Data : 10/05/24 12:00 PM
Tgl Cetak : 10/05/24 5:44 PM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif

Keterangan :
FINAL

Bogor, 10 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



IR. ANDI SAENAB
196804181996032001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (237263) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Tgl Data : 10/05/24 12:25 PM

Tgl Cetak : 10/05/24 5:44 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	332,085,366	0
0.0	115421	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	639,390,813	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	0	12,297,028
0.0	116421	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	0	174,259,061
0.0	117131	Bahan Baku	129,523,096	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	1,618,320,000	0
0.0	131111	Tanah	1,291,187,777,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	33,907,094,595	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	75,325,678,759	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	2,430,357,250	0
0.0	134112	Irigasi	2,675,555,000	0
0.0	134113	Jaringan	346,734,300	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,154,325,015	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	31,105,921,842
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	25,030,901,013
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	2,372,453,801
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	667,678,617
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	192,954,725
0.0	162141	Paten	19,916,250	0
0.0	162151	Software	2,000,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	58,715,598,400	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	345,773,400
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten	0	16,466,230
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	2,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	19,345,088,808
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,342,194,480	0
0.0	313211	Transfer Keluar	5,400,000	0
0.0	391111	Ekuitas	0	1,412,682,194,161
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	948,356,363
3.0	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	1,656
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,727,292
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	260,405,000
3.0	425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0	252,335,550
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	5,250,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	355,860,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,581,286,100	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	37,718	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (237263) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS
DAN ANEKA TERNAK

Tgl Data : 10/05/24 12:25 PM

Tgl Cetak : 10/05/24 5:44 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	218,299,402	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	54,162,054	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	144,460,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	6,590,119	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	155,775,420	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	405,301,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	98,965,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	19,184,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	3,197,100,676	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	59,741,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	163,272,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	797,800,092	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,420,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,891,538,887	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	982,735,483	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	16,067,793	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	7,949,335	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	85,227,999	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	86,500,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	423,537,115	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,183,425,132	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	934,164,869	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	32,790,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,246,320,622	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3,770,251,215	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	394,422,930	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	111,279,769	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	8,055,010	0
3.0	592114	Beban Amortisasi Paten	289,560	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	132,260,569	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	4,216,755,074	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	364,653,875	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	130,709	0
3.0	594931	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang – Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	125,023,696	0
JUMLAH			1,493,775,924,547	1,493,775,924,547

Keterangan :
FINAL

